

BAB III

RANCANGAN KARYA

Dalam pembuatan karya video dokumenter ini, penulis merencanakan untuk membagi proses pengerjaan ke dalam tiga tahap berdasarkan teori dari buku yang ditulis oleh Anton Mabruhi dengan judul “Produksi Program TV Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah” (Mabruhi: 2018). Terdapat tiga tahapan dalam pembuatan video dokumenter yaitu tahap praproduksi, produksidan tahap pascaproduksi. Pada bab ini, penulis merincikan anggaran pembuatan video dokumenter dan menjelaskan target luaran dan publikasi karya.

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1 Tahap Praproduksi

Tahap praproduksi merupakan tahap di mana penulis melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan pada tahap awal ini dipersiapkan dengan baik agar karya yang dihasilkan maksimal.

3.1.2 Mengolah Ide Ceirta

Topik menjadi salah satu elemen yang krusial dari sebuah video dokumenter. Sebelum memulai produksi video dokumenter, penulis melakukan eksplorasi dan riset terhadap topik-topik yang menarik perhatian penulis. Setelah melakukan eksplorasi, riset, dan konsultasi pada rekan kerja saat magang, penulis akhirnya berhasil menentukan topik video dokumenter soal jurnalis infotainment.

Penulis mendapatkan ide tersebut, berawal dari rekan kerja sesama jurnalis pada waktu magang, dia mengutarakan pendapatnya soal berita artis yang ditulis oleh jurnalis *infotainment* apakah masuk dalam produk jurnalistik. Hal tersebut disebabkan jurnalis *infotainment* yang kadang dipandang sebelah mata oleh jurnalis lain, karena memuat berita gosip para artis saja. Yang dianggap sebagian jurnalis di luar *infotainment*, pemberitaan tersebut kurang bermutu.

3.1.2.1 Mencari Narasumber Yang Relevan

Dalam tahap ini, penulis mencari narasumber yang relevan dengan menghubungi beberapa teman-teman terdahulu saat masih magang di media Era.id. Dengan bantuan teman-teman yang kebanyakan adalah jurnalis, penulis berharap menemukan narasumber dengan kriteria sebagai berikut:

1. Satu orang jurnalis perempuan dan satu orang jurnalis laki-laki, dengan pengalaman bekerja sebagai jurnalis *infotainment*.
2. Perwakilan dari organisasi jurnalistik.

3.1.2.2 Persiapan Alat Produksi

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan berbagai alat yang diperlukan untuk proses pengerjaan video dokumenter seperti kamera, lensa, microphone, tripod, baterai, memori kamera, dan alat-alat pendukung lainnya seperti *charger* kamera. Semua peralatan dilakukan pengecekan fungsional, hal ini dilakukan agar ketika digunakan pada tahap produksi tidak terjadi malfungsi. Sebagian besar alat-alat seperti kamera, lensa, tripod, dan baterai. Sementara untuk mikrofon, penulis sengaja membeli untuk keperluan audio yang lebih jernih

3.1.2.3 Membuat Jadwal Kerja

Setelah menentukan topik, penulis kemudian melakukan perencanaan waktu pengerjaan video dokumenter agar proses pengerjaan dari awal hingga akhir memiliki acuan waktu dan bisa selesai tepat waktu. Berikut jadwal pengerjaan video dokumenter yang penulis buat:

Tabel 3. 1 Perencanaan Jadwal Kerja

Tahap	Bulan	Minggu (1)	Minggu (2)	Minggu (3)	Minggu (4)
Praproduksi	Agustus	Eksplorasi ide	Melakukan riset mendalam terkait ide yang sudah ditentukan	Mempersiapkan perlengkapan syuting dan mencoba untuk mengontak narasumber	Membuat timeline pengerjaan video dokumenter
Produksi	September	Menghubungkan narasumber dan menanyakan jadwal liputan lapangan			
	Oktober	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain
Pascaproduksi	November	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan liputan dengan jurnalis untuk mendapatkan rekomendasi jurnalis lain	Melakukan proses editing
	Desember	Melakukan proses editing	Membuat laporan	Membuat laporan	Membuat laporan

3.1.3 Tahap Produksi

Pada tahap produksi, penulis memulai dengan menghubungi kembali para narasumber, termasuk jurnalis infotainment. Untuk memastikan apakah penulis mengikuti kegiatan liputan sekaligus memvideokan pekerjaan narasumber. Berdasarkan pengalaman penulis

saat magang di media, merekam liputan lapangan para jurnalis, sebagian besar kadang tidak diperkenankan adanya pihak lain selain media, dimana penulis hanyalah mahasiswa. Setelah h-1 dikonfirmasi bisa melakukan syuting, penulis segera mempersiapkan perlengkapan dan catatan shot yang akan diambil untuk keperluan pengembangan cerita.

3.1.4 Tahap Pascaproduksi

Setelah melalui tahap produksi. Langkah yang penulis tempuh untuk pascaproduksi dalam video dokumenter, terdiri dari tahap editing dan tahap publikasi yang mana sebagai berikut:

3.1.4.1 Tahap Edit

Tahap editing merupakan tahap menyambung gambar yang telah diambil selama tahap produksi. Pada tahap editing, video yang telah diambil disambung menjadi satu kesatuan sesuai dengan naskah dan timeline yang telah direncanakan. Pada tahap ini, video yang telah disatukan bisa ditambah dengan *background music* dan elemen-elemen pendukung lain untuk mendukung pendalaman cerita di video dokumenter atau agar video dokumenter yang dihasilkan menarik untuk ditonton. Pada tahap editing, penulis menggunakan aplikasi Adobe Premiere 2019 untuk video dan audio.

3.1.4.2 Publikasi

Setelah semua tahapan dilalui dan video dokumenter sudah menjadi satu kesatuan yang padu, penulis akan mempublikasikan video dokumenter ini pada akun Youtube pribadi bernama Gustaf Wijaksana.

3.2 Anggaran

Untuk memproduksi video dokumenter ini, penulis akan merincikan harga alat-alat yang digunakan selama proses pembuatan video dokumenter. Biaya

peralatan yang digunakan selama produksi video dokumenter penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Anggaran Keperluan Pembuatan Video Dokumenter

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
1	Kamera Canon M100	1	Rp 4.700.000
2	Wireless Microphone Lavalier Clip-On Mini Portable	2	799.000
3	Tripod	1	200.000
4	Smatree Baterai Canon LP-E12	1	199.000
5	Tas Kamera KEE	1	184.000

3.3 Target Luaran/Publikasi

Video dokumenter yang penulis produksi ini memiliki target audiens dengan rentang usia 17 - 55 tahun, rentang usia ini dirasa cocok karena topik video dokumenter yang penulis kerjakan sangat universal dan bisa ditonton oleh berbagai macam lapisan masyarakat. Untuk publikasi, penulis akan melakukan promosi melalui platform media sosial pribadi milik penulis dan akan dibantu oleh narasumber serta teman-teman terdekat penulis untuk mempromosikan karya ini.

